PERAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN SEPEDA MOTOR KELAS XI TBSM SMK MIFTAHUSSA'ADAH

Ulil Albab^{1*}, Joko Suwignyo², Bayu Ariwibowo³

^{1,2,3}Universitas Ivet, Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Semarang 50233, Indonesia

Email: ucilku6@gmail.com

Email: jkswgnyo@gmail.com

Email: bayuariwibowo778@gmail.com

ABSTRAK

Pada SMK Miftahussaadah ini, peran pendidik untuk meningkatkan pendidikan suatu bangsa. Pendidik dan siswa merupakan peran yang sangat penting dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan. Proses suatu pembelajaran antara Pendidik dan siswa harus terjalin komunikasi yang baik. Seperti halnya dalam metode pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat membangkitkan semangat siswa tanpa mengesampingkan penguasaan dan pemahaman materi yang disampaikan. Suatu pembelajaran bukanlah sekedar menyerap informasi dari Pendidik, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan proses belajar yang harus dilakukan untuk mendapatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran tersebut pada dasarnya adalah untuk mengembangkan kreativitas dan minat siswa melalui bermacam-macam teknik dan interaksi serta pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah minat belajar siswa.

Dari hasil tersebut peran pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI TBSM SMK Miftahussaadah dengan melakukan beberapa upaya seperti (1) menggunakan metode belajar yang bervariasi (2) memberikan motivasi (3) penggunaan aplikasi yang bervariasi (4) pemberian tugas rumah (5) memperlihatkan hasil belajar peserta didik dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI TBSM SMK Miftahussaadah wirosari grobogan yaitu pada saat pembelajaran tatap muka sangat bagus dan respon mereka juga bagus. Namun, selama proses pembelajaran dilaksanakan secara daring (online) tidak sama ketika melakukan pembelajaran secara tatap muka. Dapat dilihat dari segi peningkatan dari segi peningkatan minat siswa saat belajar daring terbatas dengan jangkauan saat online bisa dibilang rendah dikarenakan terkendala oleh jaringan.

Kata Kunci: Peran Pendidik, Minat Belajar Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman yang semakin modern ini, pendidikan merupakan modal yang harus kita miliki dalam menghadapi tuntutan zaman. Perkembangan suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan dalam suatu bangsa itu baik, maka dapat mencetak sumberdaya manusia yang berkualitas baik dalam segi spiritual, intelegensi dan keterampilan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Hasil observasi di lapangan dengan lokasi awal menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI TBSM di SMK Miftahussa'adah Wirosari sangat rendah. Melalui refleksi awal didapatkan hasil analisis kondisi, terindikasi bahwa kondisi ini disebabkan bahwa proses pembelajaran di sekolah masih; (1) dominasi guru yang berlebihan selama pembelajaran, (2) komunikasi pembelajaran hanya bersifat satu arah, (3) guru hanya menggunakan metode ceramah saja, (4) layanan kesulitan belajar siswa oleh guru sangat kurang, (5) sumber pembelajaran hanya berupa buku teks dan (6) evaluasi yang dilaksanakan oleh guru hanya berupa hasil belajar berupa pengetahuan saja, mengabaikan evaluasi proses. SMK Miftahussa'adah adalah sekolah yang berada di daerah Wirosari Grobogan yang beralamat Jl. Diponegoro KM 4 Desa Tambakselo

Wirosari Grobogan. Yayasan Miftahussa'adah memiliki tingkat pendidikan yang bermacam-macam. Mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK dan AKMI (akademi komunitas). Maka dari judul skripsi ini saya mengambil permasalahan yang ada di SMK. SMK Miftahussa'adah memiliki Jurusan TBSM yang terdapat permasalahan tentang mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Masalah dalam mata pelajaran tersebut terdapat pada peran guru yang ingin meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa kelas XI SMK Miftahussa'adah memiliki lingkungan belajar yang terbatas sehingga berdampak pada siswa yang ingin belajar dikelas. Peranan guru tersebut untuk mengubah suasana belajar yang ada di dalam kelas, sehingga siswa dapat mengetahui dan memahami tentang mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.

SMK Miftahussa'adah berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahussa'adah. Dimana sistem dan cara pengajaran yang masih berbasis pondok pesantren. Dimana siswa sebelum memulai pembelajaran selalu dimuali dengan ngaji/tadarus bersama. Setelah melakukan tadarus bersama para siswa diwajibkan melakukan kegiatan apel setiap pagi berama para pengurus pondok sekaligus doa bersama. Itu adalah salah satu bentuk ketaatan mereka kepada sang pencipta. Berbeda pada sekolah yang pada umumnya, yang sepertibiasanya hanya berdoa seperti biasa, kemudian langsung memulai pembelajaran. Tapi di SMK Miftahussa'adah ini sangat berbeda. SMK Miftahussa'adah adalah Sekolah yang berada di daerah Wirosari Grobogan yang beralamat Jl. Diponegoro KM 4 Desa Tambakselo Wirosari Grobogan. Yayasan Miftahussa'adah memiliki tingkat pendidikan yang bermacam – macam. Mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK dan AKMI (akademi komunitas). Maka dari judul skripsi ini saya mengambil permasalahan yang ada di SMK. SMK Miftahussa'adah memiliki Jurusan TBSM yang terdapat permasalahan tentang mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Masalah dalam mata pelajaran tersebut terdapat pada peran guru yang ingin meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa kelas XI SMK Miftahussa'adah memiliki lingkungan belajar yang terbatas sehingga berdampak pada siswa yang ingin belajar dikelas. Peranan guru tersebut untuk mengubah suasana belajar yang ada di dalam kelas, sehingga siswa dapat mengetahui dan memahami tentang mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan cakupan masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana peran tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI TBSM SMK Miftahussa'adah Wirosari Grobogan?, (2) Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor pada kelas XI TBSM SMK Miftahussa'adah Wirosari Grobogan?

Tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis peran tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI TBSM SMK Miftahussa'adah Wirosari Grobogan. (2) Menganalisis minat belajar siswa dalam mata pelajaran pemeliharaan

mesin sepeda motor pada kelas XI TBSM SMK Miftahussa'adah Wirosari Grobogan.

Dari hasil penelitian ini, manfaat bagi peneliti yaitu dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang kependidikan. Serta memberikan sumbangan kepada sekolah SMK Miftahussa'adah dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas Teknik Bisnis Sepeda Motor.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini pendekatan evaluasi formal dilakukan untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat semangat belajar dan menguasai pembelajaran teknik bisnis sepeda motor yang ada di SMK Miftahussa'adah Wirosari Grobogan. Sasaran dalam penelitian ini adalah mencari atau menggambarkan tentang semangat siswa dan sejauh mana pembelajaran teknik bisnis sepeda motor yang telah diajarkan oleh guru. Bukan hanya pembelajaran saja tapi pada saat praktik juga pada jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sedangkan menurut Moleong (2007:6) memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis penelitian tersebut, tidak bisa menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam meneliti minat belajar siswa dalam upaya meningkatkan belajar siswa terutama pada kelas XI TBSM SMK Miftahussa'adah Wirosari Grobogan dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dan spesifik sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data penelitian didasarkan pada situasi yang wajar dan apa adanya secaralangsung.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Adapun pada penelitian ini teknik pengumpulandata yang digunakan adalah: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi.

Instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara. wawancara menurut Marheni Eka Saputri (2020) wawancara adalah suatu proses komunikasi relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan lebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan Tanya

jawab. Pengumpulan data ini digunakan untuk menjaring data tentang guru yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor, kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang peranan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas XI TBSM SMK Miftahussa'adah. Wawancara yang nanti digunakan adalah wawancara terbuka, dimana responden bebas menjawab sesuai kondisi yang ada. Sebagai sumber data wawancara adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Untuk proses wawancara peneliti menggali sebuah Informasi, yang mana dalam penelitian ini adalah mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dan siswa kelas XI yang diambil secara acak agar mendapatkan hasil penelitian.

Data diolah dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu hasil penelitian serta analisisnya diuraikan dalam tulisan ilmiah yang berbentuk narasi, kemudian dari analisis yang telah dilakukan diambil satu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016:243) penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trianggulasi). Dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan huberman.

Analisi data model miles dan huberman (dalam Herdiansyah, 2010:164, dalam didik supriyono 2022:54) menyebutkan ada empat alur kegiatan sebagai berikut: (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) *Display* atau Penyajian data, dan (4) *Conclution Drawing/Verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian meneunjukkan bahwa (1) Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Kelas XI (TBSM) Di SMK Miftahussa'adah Wirosari.

Sebagai guru otomotif tentu memiliki upaya untuk mengatasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didiknya. Dimana kejenuhan yang dialami oleh peserta didik itu bisa timbul ketika peserta didik kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa menarik perhatian dan menumbuhkan minat peserta didik agar bisa memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru dengan baik. Dimasa seperti sekarang ini yang dialami oleh seluruh Negara termasuk Indonesia, dan ada beberapa dampak yang buruk untuk dunia pendidikan. Salah satunya di sekolah SMK Miftahussa'adah Wirosari, di mana berbagai macam kendala yang dialami oleh peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun bentuk upaya yang dilakukan oleh guru di SMK Miftahussa'adah Wirosari agar bisa meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu memberikan motivasi belajar yang dapat memberikan kekuatan kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi yang diberikan

oleh guru maka peserta didik akan mudah melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan dalam belajar.

Menurut Bapak Jumari, selaku guru pemeliharaan mesin sepeda motor, Jadi selama pandemi proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan cara bersifat, misalnya kelas XI.a pekan ini mereka belajar secara tatap muka sedangkan kelas XI.b belajar secara daring (online) begitupun sebaliknya. Jadi kita sebagai guru harus sering-sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar minat belajar mereka tidak menurun. Karena saat ini banyak kendala yang dialami oleh peserta didik saat proses pembelajaran daring. Jadi, dalam pembelajaran daring saya hanya bisa memberikan motivasi kepada mereka, menggunakan strategi yang bisa dijangkau dalam pembelajaran online.

(2) Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI (TBSM) di SMK Miftahussa'adah Wirosari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber, dapat dipahami bahwapeserta didik di SMK Miftahussa'adah Wirorasi memiliki minat yang di atas rata-rata terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Hal ini dibuktikan dengan tingkah laku peserta didik pada saat jam pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor sebelum guru datang, peserta didik sudah ada di dalam kelas duduk sambil menunggu guru datang. Hal tersebut dilihat langsung oleh peneliti saat melakukan observasi di kelas pada jam pelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat sangat memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru di dapan kelas. Bahkan mereka mampu mengulang membaca ayat yang sudah dibaca oleh guru. Mereka sangat bersemangat dan tidak merasa bosan dalam belajar karena guru menerapkan metode yang tepat dengan situasi dan kondisi peserta didik dalam kelas, danperhatian mereka sangat bagus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Namun berbeda dengan pembelajaran daring. Dimana saat proses pembelajaran jarak jauh menyebabkan kehadiran seorang guru kurang dirasakan oleh peserta didik sehingga interaksi antara guru dengan peserta didik menjadi terbatas dan menyebabkan proses pembelajaran menjadi jenuh, dan beberapa peserta didik sulit untuk mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan karena terkendala oleh jaringan. Hal ini membuat peserta didik tidak bisa menerima ilmu yang cukup dan membuat minat belajar pada peserta didik menjadi menurun. Pembahasan dari hasil penelitian Peran guru dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI (TBSM) di SMK Miftahussa'adahWirosari, guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Motivasi belajar dalam pembelajaran sangatlah penting. Di lingkungan sekolah sering kali menjumpai siswa yang malas, tidak semangat, dan tidak memperhatikan pembelajaran. Dalam hal ini, berarti guru belum berhasil memberikan motivasi yang baik untuk mendorong siswa belajar dengan tenaga

dan pikirannya. Dalam hal ini, guru sebagai faktor ekstrinsik bagi siswa. Siswa berperan sebagai subjek dalam pembelajaran. Seorang guru harus memiliki komunikasi yang baik dan mampu menggerakkan siswa termotivasi untuk belajar. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu saja, akan tetapi menjadi orang tua, rekan, dan sahabat. Karena beberapa siswa kurang keterbukaan terhadap orang tuanya. Guru sebagai tempat siswa dalam mencurahkan permasalahan yang dihadapinya. Motivasi belajar sangat diperlukan di SMK Miftahussa'adah Wirosari Grobogan, sebagaimana dari hasil wawancara dengan wali kelas 1 bahwa peserta didik sering merasakan bosan. Dalam hal ini seorang guru berperan memecahkan setiap permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Dari hasil wawancara seorang guru memiliki beberapa cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seperti mempersiapkan penyampaian materi yang menarik dan mudah dipahami, pengelolaan kelas, memahami karakteristik siswa, dan seorang guru terus belajar.

Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI (TBSM) di SMK Miftahussa'adah Wirosari dalam kegiatan belajar mengajar bahwa peserta didik di SMK Miftahussa'adah Wirorasi memiliki keinginan yang sungguh – sungguh dalam belajar tentang mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Hal ini dibuktikan dengan perilaku peserta didik ketika melakukan kegiatan pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor sebelum guru datang, peserta didik sudah ada di dalam kelas duduk sambil menunggu guru datang. Dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat sangat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang pemeliharaan mesin sepeda motor. Bahkan mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika melakukan tanya jawab. Mereka sangat bersemangat dan tidak merasa bosan dalam belajar karena guru menerapkan metode yang tepat dan menarik sehingga situasi dan kondisi peserta didik dalam kelas menyenangkan, dan perhatian mereka sangat bagus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. ketika pembelajaran daring. Dimana saat proses pembelajaran jarak jauh kehadiran seorang guru kurang dirasakan oleh peserta didik sehingga interaksi antara guru dengan peserta didik menjadi terbatas dan menyebabkan proses pembelajaran menjadi jenuh, dan tidak menarik, kemudian beberapa peserta didik sulit untuk mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan karena terkendala oleh jaringan. Hal ini membuat peserta didik tidak bisa menerima ilmu yang cukup dan membuat minat belajar pada peserta didik menjadi menurun. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru harus selalu diperbaiki agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian. Pada penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunan soal, pengolahan, dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Miftahussa'adah Wirosari, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Peran guru dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI TBSM di SMK Miftahussa'adah yaitu berbagai macam upaya yang dilakukan oleh guru seperti: a) Menggunakan metode belajar yang bervariasi, b) Memberikan motivasi, c) Penggunaan aplikasi yang bervariasi, d) Pemberian tugas rumah (PR), dan e) Memperlihatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, cara guru untuk mengatasi permasalahan kelas yang bising, maka guru pemeliharaan mesin sepeda motor melakukan proses pembelajaran di luar kelas seperti di Mushallah dan disekitar lingkungan sekolah, (2) 2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI TBSM di SMK Miftahussa'adah yaitu:

Minat peserta didik saat pembelajaran tatap muka sangat bagus dan respon mereka saat belajar juga bagus. Namun, selama proses pembelajaran dilaksanakan secara daring (online) artinya tidak sama ketika belajar tatap muka. Dimana jika dilihat dari segi peningkatan minat siswa saat belajar daring terbatas dengan jangkauan-jangkauan saat online bisa dibilang rendah karena peserta didik terkendala dengan jaringan. Beda halnya dengan belajar tatap muka, dimana peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan minatnya di atas rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainley, M., Hillman, K., & Hidi, S. (2002). Gender and Interest Processes in Response to Literary Texts: Situational and Individual Interest. *Learning and Instruction* , 12, 411- 428.
- [2] Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h.36.
- [3] Dewi, A. A. (2017). *Guru mata tombak pendidikan*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- [4] Dian, W. (2017). *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB_III.pdf
- [5] Hidi, S. (2006). Interest: A Unique Motivational Variable. *Educational Research Review* , 1, 69-82.
- [6] Isaacson, L. E. & Brown, D. (1997). *Career Information, Career Counseling, and Career Development* 6th ed. USA: Allyn & Bacon
- [7] KhanzaSavitra(https://dosenpsikologi.com/peran_guru-dalam-proses-pembelajaran)
- [8] Krapp, A., Hidi, S., & Renninger, K. A. (1992). Interest, Learning, and Development. In A. Renninger, S. Hidi, & A. Krapp (Eds). *The Role of Interest in Learning and Development* , 3-25.
- [9] Lin, S.-H., & Huang, Y.-C. (2016). Examining Charisma in Relation to Students Interest in Learning. *Active Learning in Higher Education* , 17 (2), 139-151.
- [10] Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D., Suharti, S., Sriyanti, A., & Rosdiana, R. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a10.2020>
- [11] Moelong, J. (2005). *Lexy, 2010, Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Rev, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- [12] Moh. Suardi. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- [13] Nufus, sri hayatun. (2020). PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH BANDA ACEH. 1–82. https://repository.ar_raniry.ac.id/id/eprint/13551/1/Sri_Hayatun_Nufus%2C_160211002%2C_FTK%2C_PTE%2C_082361422345.pdf
- [14] Ristiyanto, M. Y., Suwignyo, J., & Ariwibowo, B. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISTEM REM HIDROLIK TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR SISWA KELAS XI SMK AT-THOAT TOROH. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 4(1), 176-189.